

Implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan)

Baitus Salamah

*Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: baitussalamah5860@gmail.com*

Muhammad Nasrullah

*Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: muhammad.nasrullah@uingusdur.ac.id*

Received: April 2023, Revised: May 2023, Accepted: June 2023

DOI: <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i1.7031>

ABSTRACT

Non-profit organizations are organizations with the goal of not seeking profit. Although non-profit organizations are not profit-oriented but the organization has the responsibility to make financial statements as a form of financial responsibility for a period of 1 period. The preparation of financial statements must be in accordance with the recording guidelines that have been used as a reference, namely PSAK no.45, but replaced with ISAK 35. ISAK 35 was ratified by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) on April 11, 2019 and can be used from January 1, 2020. There is a phenomenon in the field that shows that the financial manager of the cottage is not from a person with an accounting education background, but a student who is appointed voluntarily to become a cottage administrator. Then, in financial management, there is no detailed and detailed clarity regarding the form of accountability of the cottage management in managing cottage finances. The type of research used is a type of a case study. using approach qualitative research. The data collection method uses observation, interview and documentation techniques. Method the validity of the data by using the Data source triangulation technique. The results of this study show that the az-zabur kajen islamic boarding school has not implemented financial statements based on ISAK 35 due to limited human resources and the direction of the islamic boarding school caregivers to use financial statements simply in the form of income and expenses to be easily understood.

Keywords: *Financial Statements, Islamic Boarding School, ISAK 35*

ABSTRAK

Organisasi nonlaba merupakan organisasi dengan tujuan tidak mencari keuntungan. Meskipun organisasi nonlaba tidak berorientasi pada laba atau keuntungan tetapi organisasi tersebut memiliki tanggungjawab untuk pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk tanggungjawab keuangan selama kurun waktu 1 periode. Adapun penyusunan laporan keuangan harus sesuai pedoman pencatatan yang selama ini dijadikan acuan yakni PSAK no.45 akan tetapi diganti dengan ISAK 35. Adapun ISAK 35 disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 11 april 2019 serta dapat digunakan mulai tanggal 1 Januari 2020. Adanya fenomena di lapangan yang menunjukkan bahwa pengelola keuangan pondok bukan dari seorang yang berlatar belakang pendidikan akuntansi, melainkan santri yang ditunjuk secara sukarela untuk menjadi pengurus pondok. Kemudian, dalam pengelolaan keuangan tidak adanya kejelasan secara mendetail dan terperinci mengenai bentuk pertanggungjawaban pengurus pondok dalam mengelola keuangan pondok. Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian studi kasus. menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode keabsahan data dengan menggunakan Teknik triangulasi sumber data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren az-zabur kajen belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 karena keterbatasan SDM serta arahan dari pengasuh pondok pesantren agar menggunakan laporan keuangan secara sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran agar mudah dipahami.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pondok Pesantren, ISAK 35

PENDAHULUAN

Organisasi nonlaba adalah organisasi yang bersasaran pokok guna mendukung kepentingan publik untuk tujuan yang tidak komersial, tanpa adanya perhatian terhadap hal-hal mencari laba. Adapun karakteristik organisasi nonlaba tidak sama dengan organisasi profit. Perbedaannya yaitu pada cara memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan guna memenuhi berbagai macam kegiatan operasinya. Organisasi nonlaba mendapatkan sumber pendanaan dari anggota dan donatur (Ristiani, 2021).

Setiap organisasi termasuk organisasi nonlaba tentunya pasti memerlukan laporan keuangan sebagai bentuk transparansi dari dana yang digunakan pada seluruh program. Untuk mengerjakan program yang telah direncanakan, tentunya membutuhkan rencana anggaran biaya yang harus dikeluarkan hingga pembuatan laporan keuangan dari setiap program yang dilaksanakan guna mempertanggungjawabkan dana tersebut dialokasikan sesuai dengan kebutuhan program yang telah terealisasi. Meskipun organisasi nonlaba tidak berorientasi pada laba atau keuntungan tetapi organisasi tersebut memiliki tanggung jawab untuk pembuatan laporan keuangan sebagai salah satu upaya melaksanakan keterbukaan informasi publik dan tanggungjawab keuangan selama kurun waktu 1 periode.

Penyusunan laporan keuangan organisasi nonlaba harus sesuai pedoman pencatatan yang selama ini dijadikan acuan yakni PSAK no.45 akan tetapi diganti dengan ISAK 35. Adapun ISAK 35 disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 11 April 2019 serta dapat digunakan mulai tanggal 1 Januari 2020 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Struktur laporan keuangan organisasi nonlaba yang sesuai dengan ISAK 35 yang terdiri dari (1) laporan posisi keuangan yang berisi jumlah asset, liabilitas, serta asset neto, (2) laporan aktivitas yang menyajikan keseluruhan perubahan asset neto selama satu tahun, (3) laporan arus kas yang menyajikan keseluruhan dana kas masuk maupun keluar, (4) laporan penghasilan komprehensif, (5) CALK (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Pemilihan objek pondok pesantren az-zabur kajeun merupakan salah satu pondok pesantren di kecamatan kajeun kabupaten pekalongan dan adanya Fenomena di lapangan yang menunjukkan bahwa pengurus pondok, khususnya bendahara pondok yang merupakan pengelola keuangan pondok bukan dari seorang yang berlatar belakang pendidikan akuntansi, melainkan santri yang ditunjuk secara sukarela untuk menjadi pengurus pondok. Hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi pencatatan keuangan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajeun meliputi pencatatan semua transaksi yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas saja. Setiap transaksi dicatat ke dalam buku kas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaporan keuangan pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajeun Kabupaten Pekalongan? (2) Bagaimana implementasi laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajeun Kabupaten Pekalongan?

Sehingga dengan adanya penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaporan keuangan dan implementasi laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada pondok pesantren.

TINJAUAN TEORITIS

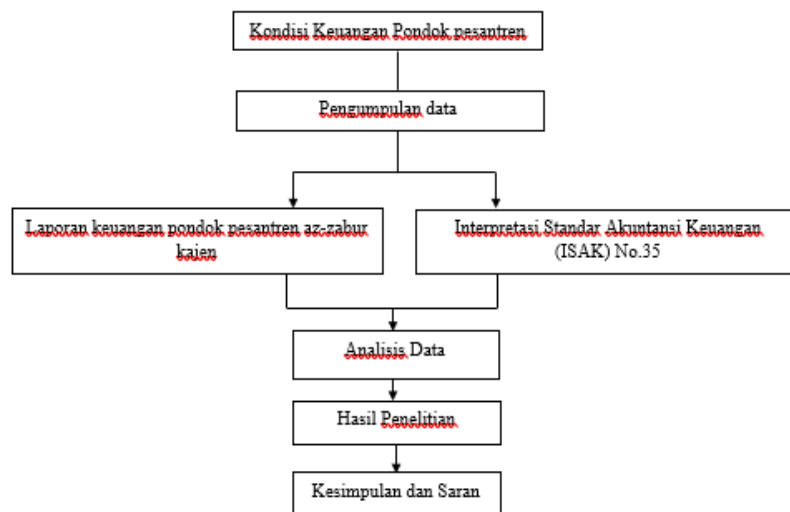
Organisasi Nonlaba

Organisasi nonlaba menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) dalam ISAK No.35 disebutkan mengenai organisasi nonlaba merupakan organisasi yang sering disebut organisasi non-profit karena organisasi ini tidak mengejar keuntungan.

Karakteristik organisasi nonlaba yang tercantum dalam ISAK No.35 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) yakni: (1) Sumber daya organisasi nonlaba berasal dari donator, (2) Barang maupun jasa yang dihasilkan tidak bermaksud memperoleh keuntungan. Apabila memperoleh keuntungan, laba tersebut milik organisasi sehingga pemilik maupun pendiri tidak mendapatkan laba dari organisasi nonlaba tersebut, (3) Tidak ada kepemilikan dalam entitas nonlaba

Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35

Menurut (Wulandari, 2019) laporan keuangan adalah output dari proses akuntansi yang memaparkan kondisi finansial suatu entitas pada periode tertentu. Macam-macam laporan keuangan organisasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) diantaranya (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Penghasilan Komprehensif, (3) Laporan Arus Kas, (4) Laporan Perubahan Aset Neto, (5) CALK



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Proses penelitian dimulai pengumpulan data berupa kondisi keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren kemudian dianalisis dengan ISAK No.35 melalui observasi ke Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen untuk melihat bagaimana proses pencatatan transaksi, dilanjutkan dengan wawancara kepada bendahara dan pengasuh Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen. Kemudian dari data yang telah dikumpulkan tersebut di analisis menggunakan analisis kualitatif. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diperoleh hasil penelitian yang dapat ditarik kesimpulan dan saran.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh (Intan Devi Atufah, Norita Citra Yulianti, Dania Puspitasari, 2018), (Sarwenda Biduri, Ruci Arizanda Rahayu, Ilmiatul Mukarromah, 2019), Lukas Suherman (2019), Dwi Sulistiani (2020), Dan Halili Aditya (2021) mengenai bagaimana penerapan pelaporan keuangan di pondok pesantren. Hasil dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa pondok pesantren melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan masih belum menerapkan PSAK 45 (yang sekarang diganti dengan ISAK 35) karena faktor kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pengelola keuangan pondok pesantren tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni penggunaan standar yang digunakan, pada penelitian sebelumnya pondok pesantren menggunakan PSAK 45 sedangkan pada penelitian ini menggunakan ISAK 35.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini selain menggunakan objek dari pondok pesantren, yakni seperti penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal Subhan Maulana & Majibur Rahmat, 2021), (Anni Safitri, Ainul Liya, Siska Dewi, 2021), (sahala purba, andro siregar, rasdianta purba, melva esnida saragih, vivi valensia br karo, purnama sari sinulingga, dan emiya bra, 2022), (Sahala Purba & vebina Natalia Br Sembiring, 2022), (Nurharibnu Wibisono, hidayatul alveniawati, dan arini

wildaniyati, 2022) menggunakan objek penelitian organisasi nonlaba selain dari pondok pesantren karena organisasi nonlaba meliputi yayasan pendidikan, organisasi keagamaan, organisasi sosial, dan yang lain sebagainya. Hasil dari beberapa penelitian tersebut diketahui bahwa beberapa organisasi nonlaba di Indonesia masih belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki para pengelola keuangan organisasi nonlaba tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber dengan cara hasil wawancara dibandingkan dengan objek penelitian. Guna menelusuri kecocokan antara data yang didapat dari masing-masing informan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang mengikuti konsep Miles dan Huberman.

Adapun tahapannya adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2020)

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan dituangkan dalam bentuk uraian atau laporan yang berisi hal-hal yang pokok dan rinci.

2. Penyajian data

Membuat penyajian data merupakan tahapan analisis agar peneliti dapat memahami data yang diperoleh dari lapangan

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen

Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen merupakan bagian dari Masjid Jami' Kajen yang berlokasi di Jalan Diponegoro No.450 Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Awal berdirinya pondok ini karena keprihatinan para tokoh NU mengenai Ahlusunnah Waljamaah (aswaja) yang sudah tergerus khususnya di Kelurahan Kajen sudah hampir 60% bukan aswaja. Adapun dahulu kantor MWC NU Kecamatan Kajen sendiri berlokasi di Masjid Jami' Kajen, sehingga atas dasar hal tersebut para tokoh NU tersebut bahu-membahu untuk bagaimana mendirikan Pondok Pesantren, meskipun di Kelurahan Kajen sudah ada pondok pesantren tetapi bukan menganut aswaja sehingga di jantung kota kajennya belum terdapat pondok pesantren yang menganut paham aswaja. Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen bertempat di Masjid Jami' Kajen. Adapun Masjid Jami' Kajen merupakan masjid tertua di Kajen. Pondok Pesantren Az-Zabur berdiri pada

tahun 2013. Dibangunnya pondok pesantren az-zabur ini merupakan salah satu upaya dari tokoh NU sekitar untuk menanamkan paham aswaja terutama di wilayah Kajen itu sendiri.

Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen

Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Jumlah santri di pondok pesantren ini yakni 103 santri. Pelaporan keuangan pondok pesantren ini dibuat oleh bendahara pondok secara sederhana hanya berupa pemasukan dan pengeluaran yang dicatat dalam buku kas yang ditujukan hanya untuk pengasuh saja.

Transaksi keuangan yang terjadi di pondok pesantren seperti pembelian aset lancar yakni perlengkapan dan aset tetap seperti bangunan. Tidak terdapat transaksi mengenai persediaan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen karena penggunaan sistemnya yakni pesanan sehingga barang yang ada di toko sesuai dengan jumlah yang dipesan oleh santri. Sedangkan untuk transaksi yang berkaitan dengan liabilitas baik jangka pendek dan jangka panjang di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen tidak pernah ada transaksi liabilitas, sehingga pondok pesantren az-zabur kajen tidak memiliki hutang kepada pihak manapun. Berbagai macam pengeluaran yang terjadi selama 1 tahun seperti biaya konsumsi santri, biaya listrik dan wifi, biaya perlengkapan, dan biaya iklan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pencatatan keuangan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen hanya pemasukan kas yang berasal dari syahriah santri, kas bulanan santri dan sumbangan dari donator, serta pengeluaran kas untuk kebutuhan konsumsi dan operasional pondok pesantren. Pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana dan manual di buku kas. Asset yang dimiliki pondok pesantren tidak pernah diperhitungkan oleh bendahara pondok.

Implementasi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Berdasarkan Isak 35

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 ialah standar khusus untuk organisasi Nonlaba. Adapun PSAK 45 diganti dengan ISAK 35 yang dapat digunakan pada tanggal 1 Januari 2020. Terdapat perbedaan PSAK 45 dan ISAK 35 mengenai pembagian aset neto. Di dalam PSAK 45 aset neto terbagi atas aset dengan pembatasan permanen, temporer, dan tanpa pembatasan, sedangkan dalam ISAK 35 aset neto dicantumkan didalam laporan komprehensif yang digolongkan menjadi aset neto dengan pembatasan dan tanpa pembatasan.

Laporan keuangan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen ini dibuat secara sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran dana sehingga cukup dilaporkan kepada pengasuh Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen saja. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Pengasuh dan Bendahara Pondok Pesantren Az-Zabur kajen diketahui bahwa pelaporan keuangannya masih sederhana dan belum sesuai ISAK 35, maka dalam penelitian ini akan dijabarkan bagaimana pelaporan keuangan agar sesuai dengan ISAK 35. Untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, maka dibutuhkan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Membuat daftar dan kode rekening akun
 Peneliti memberikan rekomendasi daftar nama dan kode rekening akun pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen:

Rekomendasi Daftar Nama Akun

Kode	Nama Akun
Aset lancar	
110-10	kas dan setara kas
120-10	Perlengkapan
aset tidak lancar	
130-10	Bangunan
Liabilitas	
210-10	utang jangka pendek
220-10	utang jangka Panjang
aset neto	
310-10	aset neto tanpa pembatasan
320-10	aset neto dengan pembatasan
Pendapatan	
410-10	kontribusi santri
Beban	
610-10	beban konsumsi
620-10	beban wifi
630-10	beban perlengkapan
640-10	beban iklan
650-10	beban lain-lain

2. Mengumpulkan data keuangan Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen selama tahun 202X
3. Laporan keuangan Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen tahun 202X disusun berdasarkan ISAK 35.
 - a) Laporan Posisi Keuangan
 Penyusunan Laporan Posisi Keuangan guna memaparkan informasi mengenai asset, liabilitas, dan asset neto di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Berikut ini rekomendasi laporan posisi keuangan Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen tahun 202X:

PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN		
Rekomendasi Laporan Posisi Keuangan		
31 Desember 202X		
ASET		
Aset lancar		
kas dan setara kas	Rp	xxx
perlengkapan	Rp	xxx
total aset lancar	Rp	xxx
Aset Tidak Lancar		
Bangunan	Rp	xxx
Total aset tidak lancar	Rp	xxx
total aset	Rp	xxx
LIABILITAS		
Liabilitas jangka pendek	Rp	xxx
Liabilitas jangka panjang	Rp	xxx
Total Liabilitas	Rp	xxx
ASET NETO		
Aset neto tanpa pembatasan	Rp	xxx
Aset neto dengan pembatasan	Rp	xxx
total aset neto	Rp	xxx
total liabilitas dan aset neto	Rp	xxx

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

- b) Laporan Penghasilan Komprehensif
 Laporan penghasilan komprehensif disusun untuk menunjukkan naik dan turun nya manfaat ekonomi organisasi nonlaba yang bersumber dari penerimaan / pendapatan dan pengeluaran / beban.

PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN	
Rekomendasi Laporan Penghasilan Komprehensif	
31 Desember 202X	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan	
Kontribusi Santri	Rp xxx
Total Pendapatan	Rp xxx
Beban	
beban konsumsi	Rp xxx
beban wifi	Rp xxx
beban perlengkapan	Rp xxx
biaya iklan	Rp xxx
beban lain-lain	Rp xxx
Total Beban	Rp xxx
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan	Rp xxx
Beban	Rp xxx
Total Penghasilan Komprehensif	Rp xxx

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

c) Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto merupakan laporan yang dibuat untuk memaparkan informasi aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN	
Rekomendasi Laporan Perubahan aset neto	
31 Desember 202X	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
saldo awal	Rp xxx
surplus tahun berjalan	Rp xxx
aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp xxx
saldo akhir	Rp xxx
Penghasilan Komprehensif Lain	
saldo awal	Rp xxx
Penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan	Rp xxx
saldo akhir	Rp xxx
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
saldo awal	Rp xxx
surplus tahun berjalan	Rp xxx
aset neto yang dengan pembatasan	Rp xxx
saldo akhir	Rp xxx
TOTAL ASET NETO	Rp xxx

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

d) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun untuk memaparkan mengenai informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama satu periode laporan keuangan tertentu. Laporan arus kas terdiri dari tiga komponen yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. dibawah rekomendasi laporan arus kas pondok pesantren az-zabur kajen tahun 202X:

PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN	
Rekomendasi Laporan Arus Kas	
31 Desember 202X	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dar Kontribusi Santri	Rp xxx
kas yang dibayarkan untuk operasional	Rp xxx
kas neto dari aktivitas operasional	Rp xxx
AKTIVITAS INVESTASI	
AKTIVITAS PENDANAAN	
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	Rp xxx
kas dan setara kas awal periode	Rp xxx
kas dan setara kas akhir periode	Rp xxx

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

- e) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
 Catatan atas laporan keuangan (CALK) ini berisi informasi tambahan mengenai perincian dari suatu perkiraan.

PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN
Rekomendasi Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 202X
1. Gambaran Umum
pondok pesantren az-zabur kaje merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kecamatan kaje Kabupaten Pekalongan yang dikelola oleh abah kyai ali musyafa, S.I.P, Al hafidz. Pondok pesantren ini terletak diwilayah yang sangat strategis yakni di pinggir jalan raya Jl. Diponegoro No.450 Masjid Jami' Kaje Kabupaten Pekalongan.
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
berikut ini merupakan kebijakan akuntansi yang diterapkan Pondok Pesantren Az-zabur Kaje dalam menyusun laporan <u>keuangan</u> :
a. laporan keuangan Pondok Pesantren Az-zabur Kaje disusun berdasarkan ISAK 35
b. kas dan setara kas mencakup kas per-komplek / kamar dan syahriah bulanan santri
c. aset tetap berupa bangunan seharga Rp xxx
d. Penghasilan dan Beban di Pondok Pesantren Az-zabur Kaje dibagi menjadi dua <u>bagian</u> :
1. penghasilan dan beban tanpa pembatasan
2. penghasilan dan beban dengan pembatasan
penghasilan dan beban baik dengan pembatasan maupun tanpa pembatasan diakui pada saat terjadinya transaksi sebesar jumlah yang menjadi hak Pondok Pesantren Az-zabur Kaje.

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Az-Zabur Kaje berdasarkan ISAK 35, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kaje masih belum sesuai dengan ISAK 35, karena pencatatan keuangan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kaje dalam pelaporan keuangannya masih sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran kas

2. Implementasi Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen berdasarkan ISAK 35, terdiri laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dapat diterapkan pada laporan keuangan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen dikarenakan laporan keuangan nya telah disajikan oleh peneliti sesuai dengan ISAK 35. Sehingga dapat dipahami oleh berbagai macam pihak.

Peneliti memberikan saran untuk perbaikan kedepannya dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Az-zabur kajen
Peneliti berharap usulan mengenai pencatatan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 dapat diterapkan pada laporan keuangan pondok pesantren pada periode berikutnya. Serta Bendahara pondok harus banyak berlatih membuat laporan keuangan serta mempelajari tentang ISAK 35 sebagai pedoman pembuatan laporan keuangan nya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan menemukan objek yang lain, sehingga dapat membuat rekomendasi pelaporan keuangan agar sesuai dengan ISAK 35, serta sekaligus mengenalkan pedoman akuntansi kepada pengelola keuangan organisasi nonlaba salah satunya ponpes yang lainnya. Selain itu, Peneliti selanjutnya diharapkan menemukan objek pondok pesantren yang memiliki berbagai macam sektor usaha, dikarenakan Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen kegiatan usaha nya hanya berupa dagang meskipun dengan system pesanan sehingga tidak ada jumlah persediaan barang yang dijual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abah Kyai Ali Musyafa', S. A. (2023, Januari 26). laporan keuangan pondok pesantren az-zabur kajen kabupaten pekalongan. (B. Salamah, Interviewer)
- Aditya, H. (2021). Penerapan PSAK no.45 pada penyajian laporan keuangan yayasan pondok pesantren (studi kasus yayasan pondok pesantren miftahul ulum toronan bere' leke desa larangan badung kec. palengaan kab. pamekasan. *jurnal akuntansi universitas 17 agustus 1945*, 1-24. Retrieved from <https://jurnal.untag-sby.ac.id>
- Anni Safitri, Ainul Liya, Siska Dewi. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada TPQ Al-barokah Pekalongan. *JAKA Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, 2, 38-54. doi:<https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka/article.view/5415>
- Arifudin, A. B. (2021). Analisis Implementasi ISAK 35 pada laporan keuangan pondok pesantren putra-putri roudlotut tholibin "ASPIR" kaliwungu kendal.
- Hikmah, D. (2023, Januari 21). laporan keuangan pondok pesantren az-zabur kajen kabupaten pekalongan. (B. Salamah, Interviewer)
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *DE ISAK 35 : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi nonlaba*. Ikatan Akuntan Indonesia. Retrieved from www.iaiglobal.or.id
- Intan Devi Atufah, Norita Citra Yuliarti, Dania Puspitasari. (2018). Penerapan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba yayasan pendidikan pondok pesantren al-khairiyah. *International Journal of Social Science and business*, 2(3), 115-123. doi:<https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i3.16218>
- Iqbal Subhan Maulana & Majibur Rahmat. (2021). Penerapan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada masjid besar al-atqiyah kecamatan moyo utara kabupaten sumbawa. *Journal of accounting finance and auditing*, 3, 63-75. doi:<https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/1210>
- Jumaiyah & Wahidullah. (2019). Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 pada Panti Asuhan Al-Huda Ridwanayah. *Jurnal Akuntansi dan ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 4(2), 47-57. doi:<https://doi.org/10.29407/jae.v4i2.12752>
- Maula, I. (2023, Januari 21). laporan keuangan pondok pesantren az-zabur kajeun kabupaten pekalongan. (B. Salamah, Interviewer)
- Nurharibnu Wibisono, hidayatul alveniawati, dan arini wildaniyati. (2022). implementasi ISAK 35 pada yayasan ikatan persaudaraan haji indonesia madiun. *jurnal ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi EKOMAKS*, 11(2), 186-191. doi:<https://doi.org/10.33319/jeko.V11i2.124>
- Ristiani, D. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Putra Putri Al-Miftah Lil Ulum Kabupaten Rokan Hulu. *Repository Universitas Islam Riau*. doi:<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/5055>
- Sahala Purba & vebina Natalia Br Sembiring. (2022). Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 di gerja santo paskalis. *Asian Journal of applied business and management (AJABM)*, 1(2), 69-80. doi:<https://doi.org/10.55927/ajabm.v1i2.2803>
- sahala purba, andro siregar, rasdianta purba, melva esnida saragih, vivi valensia br karo, purnama sari sinulingga, dan emiya bra. (2022, januari). penerapan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 (studi kasus pada panti asuh kasih murni tahun 2021). *jurnal pengabdian masyarakat Joong-Ki*, 1(1), 40-74. Retrieved from <https://journal-nusantara.com/index.php/Joong-Ki/article/view/69>
- Sarwenda Biduri, Ruci Arizanda Rahayu, Ilmiatul Mukarromah. (2019). Implementasi PSAK No.45 pada penyusunan laporan keuangan pondok pesantren demi terciptanya transparansi dan akuntabilitas. *Jurnal Seminar Nasional dab The 6th call for syariah paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 222-235. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/11393/9.pdf?sequence=1>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suherman, L. P. (2019). Analisis Pentingnya Akuntansi Pondok Pesantren : Studi pada Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi. *JATI : Journal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2(2), 65-70. doi:<https://doi.org/10.18196/jati.020220>
- Sulistiani, D. (2020). Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren. *Aktsar : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 31-48. doi:<https://dx.doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7198>
- Wulandari, R. A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Perusahaan pada PD PAL Jaya. doi:<https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/22734>